

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B. 2006. Timun. Penerbit CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Chuansin, S., S. Vearasilp, S. Srichuwong, E. Pawelzik. 2006. Selection of packaging materials forsoybean seed storage (online) <http://www.tropentag.de/2006/abstract/full/229.pdf>
- Hasanah, M. 1987. Faktor–faktor prapanen dan pascapanen yang mempengaruhi mutu benih. Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat II(2): 9–14.
- Milawatie. (2006). Pengaruh Frekuensi Penyerbukan Terhadap Keberhasilan Persilangan Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Malang: Universitas Malang.
- One Tani. (2020). *Produksi Benih Hortikultura*.
- Rukmana, R. 1994. Budidaya Mentimun. Kanisius. Yogyakarta
- Sadjad, 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dan Komparatif ke Simulatif. Jakarta: Grasino.
- Schmidt, L. 2000. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Terjemahan. Kerjasama Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial dengan Indonesia Forest Seed Project. PT. Gramedia Jakarta.
- Siregar, H. dan N.W. Utumi 2004. Perkecumbahan biji Kenar BabN (*Canarium decumanum* Gaertn.). Jurnal Kebun Raya Indonesia I 25.29
- Sorensen, F.C. and R.K. Campbell. 1993. Seed Weight-Seedling Size Correlation in Coastal Douglas Fir: Genetic and Enviromental Component. Canadian Jurnal of Forest Research. 23:2, 275-285.
- Sumpena, U. 2001. Budidaya Mentimun Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta. 80 hlm.
- Sunarjono, H. H. 2007. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta. 184 hlm.
- Sutopo, Lita. 2002. Teknologi Benih. Rajawali Press; Jakarta
- Thahir, R., Sudaryono., dan Soemardi. 1988. Teknologi Pasca Panen Jagung. Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

Wijoyo, P. 2012. Budidaya mentimun yang lebih menguntungkan. Pustaka Agro Indonesia. Jakarta.

Zulkarnain H. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Jakarta : Bumi Aksara